

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MINAT MENJADI NURSEPRENEUR PADA MAHASISWA KEPERAWATAN SAHID SURAKARTA

Tesalonika¹, Vitri Dyah Herawati², Sutrisno³

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan, Universitas Sahid Surakarta

Korespondensi Penulis: tesalonikacantik18@gmail.com

Abstrak

Nursepreneurship secara bahasa berarti sesuatu mengenai aktivitas entrepreneurship yang dikaitkan dengan perawat atau bidang keperawatan. Secara terminologi, kata dasar dari nursepreneurship ialah nurse preneur berasal dari dua suku kata yaitu nurse (perawat) dan entrepreneurship. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan minat menjadi Nursepreneur pada mahasiswa keperawatan Universitas Usahid Surakarta. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kolerasional dengan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan mengambil seluruh populasi yaitu 40 orang/responden. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur dan mengobservasi adalah kuesioner. **Hasil:** Hasil uji statistik di dapatkan nilai koefisien korelasi = 0,978 yang artinya bernilai positif yaitu hubungan kedua variabel searah. Untuk nilai (P-Value) didapatkan nilai 0,004 maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan dukungan keluarga secara signifikan dengan minat menjadi Nursepreneur. **Kesimpulan:** Ada hubungan dukungan keluarga dengan minat menjadi nursepreneur.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Minat, Nursepreneur

Abstract

*Nursepreneurship from a linguistics perspective means something about entrepreneurial activities that are associated with nurses or the nursing field. In terminology, the root of nursepreneurship is nurse preneur comes from two words, namely nurse and entrepreneurship. **Objective:** To determine the correlation between family support and the interest in becoming a Nursepreneur in nursing students at Usahid Surakarta University. **Method:** The type of research is descriptive correlational with a quantitative approach and a cross-sectional research design. The sampling technique used total sampling by taking all of the population, namely 40 respondents. The research instrument used to measure and observe was a questionnaire. **Results:** The results of the statistical test obtained a correlation coefficient value = 0.978 which means a positive value. Thus, there is the correlation between the two variables is in the same direction. The value (P-Value) obtained a value of 0.004 then the hypothesis is accepted that there is a significant correlation between family support and interest in becoming a Nursepreneur. **Conclusion:** There is a correlation between family support and interest in becoming a Nursepreneur.*

Keywords: Family Support, Interest, Nursepreneur

Pendahuluan

Nursepreneur secara bahasa berarti sesuatu mengenai aktivitas entrepreneurship yang dikaitkan dengan perawat atau bidang keperawatan. Secara terminologi, kata dasar dari *nursepreneurship* ialah *nursepreneur* berasal dari dua suku kata yaitu *nurse* (perawat) dan *entrepreneurship*. Tingginya mahasiswa yang memilih memenuhi pendidikan keperawatan yang memilih bahwa yang memiliki minat tinggi untuk lowongan kesehatan/*nursepreneur*. Minat dan motivasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dari luar individu. Minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui.

Salah satu faktor pendukung minat seseorang adalah dukungan keluarga, karena keluarga yang didalamnya dapat menciptakan hubungan yang setara, saling memanjakan, saling melayani saling membahagiakan, saling memotivasi, saling mempromosikan dan menciptakan sinkronisasi dengan sesama anggota keluarga. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan minat menjadi *nursepreneur* pada mahasiswa keperawatan Universitas Usahid Surakarta.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif *korelasional* dengan pendekatan *kuantitatif*, dengan desain *penelitian cross sectional*. Yaitu adanya hubungan dukungan keluarga dan variable terikat berupa minat menjadi *nursepreneur*.

Penelitian ini telah dilakukan di Prodi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari

2024.

Dengan mengambil seluruh populasi yaitu 40 orang/responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling digunakan seluruh populasi dijadikan menjadikan sampel.

Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan tentang ada atau tidak hubungan

Hasil dan Pembahasan

Tabel **Error! No text of specified style in document.**1 distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	%
Usia		
Usia 17-19 (Dewasa awal)	9	22,5
Usia 20-22 (Dewasa Tengah)	9	22,5
Usia <23 (Dewasa Akhir)	22	55
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	27,5
Perempuan	29	72,5
Semester		
Semester 5	12	30
Semester 7	28	70
Total	40	100

Sumber : Data Sekunder

Dari tabel diatas dapat dilihat berdasarkan usia responden paling banyak usia <23 tahun (55%) responden, sedangkan usia 20-22 tahun (22,5%)

responden. Menurut Herdiani (2023), masa remaja dibagi yaitu usia dewasa awal (17-19 tahun), usia dewasa tengah (20-22 tahun), usia dewasa akhir (<23 tahun).

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada jenis kelamin perempuan didapatkan 29 responden (72,5%), sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya terdapat 11 responden (27,5%).

Karakteristik berdasarkan angkatan semester 5 dengan 12 responden (30%) dan Angkatan semester 7 dengan 28 responden (70%).

Tabel Error! No text of specified style in document..2 Distribusi Responden Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	%
Baik	11	27,5
Cukup	20	50
Kurang	9	22,5
Total	40	100

Sumber : data sekunder

Pada tabel 4.3 dari 40 responden didapatkan 11 responden (27,5%) memiliki dukungan keluarga yang baik, 20

responden (50,5%) memiliki dukungan keluarga yang cukup dan 9 responden (22,5%) memiliki dukungan keluarga yang kurang.

Minat Menjadi Nerspreneur

Tabel Error! No text of specified style in document..3 Distribusi Responden Minat Menjadi Nursepreneur

Minat menjadi Nerspreneur	Frekuensi (f)	%
Tinggi	13	32,5
Sedang	17	42,5
Rendah	10	25,0
Total	40	100

Sumber : data sekunder

Pada tabel 4.4 dari 40 responden didapatkan 13 responden (32,5%) memiliki minat yang tinggi menjadi nerspreneur, 17 responden (42,5%) memiliki minat yang sedang menjadi nerspreneur dan 10 responden (25,0%) memiliki minat yang rendah menjadi nursepreneur

Hubungan antara dukungan keluarga dengan minat menjadi Nursepreneur.

Tabel Error! No text of specified style in document..4 Hasil Uji Bivariat Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan minat menjadi nursepreneur.

		Dukungan Keluarga						r	p
		Baik		Cukup		Rendah			
		n	%	n	%	n	%		
Minat	Tinggi	4	30,8	6	46,2	3	23,1	0,978	0,004
	Sedang	4	23,5	9	52,9	4	23,5		
	Rendah	3	30,0	5	50,0	2	20,0		
	Total	11	27,5	20	50,0	9	22,5	100	

Sumber : Data Sekunder

Hasil uji statistik menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau* didapatkan nilai *p value* = 0,004 yang artinya korelasi hubungan kedua variabel faktor eksternalnya berdampak pada minat. Untuk nilai *koefisien korelasi* didapatkan nilai 0,978 maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan secara signifikan antara variable dukungan keluarga dengan minat menjadi *nursepreneur*

Umur

Dari tabel diatas dapat dilihat berdasarkan usia responden paling banyak usia <23 tahun (55%) responden, sedangkan usia 20-22 tahun (22,5%) responden. Menurut Herdiani (2023), masa remaja dibagi yaitu usia dewasa awal (17-19 tahun), usia dewasa tengah (20-22 tahun), usia dewasa akhir (<23 tahun).

Umur perawat yang sebagian besar telah memasuki usia dewasa berhubungan dengan kemampuan mental perawat dalam menghadapi tekanan selama bekerja baik dalam institusi rumahsakit, puskesmas maupun ketika menjalankan kegiatan *nursepreneur*. Hal tersebut dikemukakan pula bahwa seiring bertambahnya usia perawat, pengalaman kerja mereka meningkat, sehingga mereka lebih siap dalam menangani tugas (Marla & Sharon, 2017).

Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada jenis kelamin perempuan didapatkan 29 responden (72,5%), sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya terdapat 11 responden (27,5%).

Asumsi umum menunjukkan bahwa pekerjaan perawat identik dengan seorang perempuan sebagaimana dikemukakan bahwa responden memiliki masa kerja yang cukup untuk memperoleh pengalaman sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien (Ester, 2015 dalam (Sutrisno et al., 2022).

Dukungan keluarga

Pada tabel 4.3 dari 40 responden didapatkan 11 responden (27,5%) memiliki dukungan keluarga yang baik, 20 responden (50,5%) memiliki dukungan keluarga yang cukup dan 9 responden (22,5%) memiliki dukungan keluarga yang kurang.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk. Dukungan keluarga menurut Fridman adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya.

Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Minat menjadi Nerspreneur.

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Uji Bivariat Hubungan antara Dukungan keluarga dengan minat menjadi nerspreneur menunjukkan bahwa 9 responden (52,9%) mempunyai dukungan keluarga dengan minat menjadi nerspreneur tinggi, 6 responden (46,2%) mempunyai dukungan keluarga dengan minat menjadi nerspreneur sedang dan 2 responden (20,0%) mempunyai dukungan keluarga dengan minat menjadi nerspreneur rendah.

Dilapangan pekerjaan minat untuk berwirausaha sangat sedikit pada bagian keperawatan. Maka dari itu saat ingin membuat wirausaha harus dilandaskan dengan adanya dukungan keluarga seperti dukungan sosial, emosional dan pengetahuan. Jika hubungan dukungan keluarga tidak ada maka tidak adanya minat berwirausaha pada mahasiswa keperawatan.

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi dukungan keluarga 11 responden (27,5%) memiliki dukungan keluarga yang baik.
2. Distribusi frekuensi minat menjadi nerspreneur didapatkan 17 responden (42,5%) memiliki minat yang sedang
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji korelasi Kendall's Tau didapatkan nilai p value = 0,004 yang artinya korelasi hubungan kedua variabel faktor eksternalnya berdampak pada minat. Untuk nilai koefisien korelasi didapatkan nilai 0,978 maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan secara signifikan antara variable dukungan keluarga dengan minat menjadi *Nursepreneur*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saransaran sebagai berikut ;

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa tentang dukungan keluarga dengan minat menjadi nerspreneur pada mahasiswa keperawatan untuk mendapatkan peluang kerja maupun praktek mandiri.
2. Bagi Institusi
Mendirikan usaha baru memerlukan modal, dan dukungan finansial dari keluarga bisa sangat membantu dalam memulai bisnis. Misalnya, keluarga dapat

membantu dalam pendanaan awal, penyediaan ruang kerja, atau membagikan sumber daya lain yang diperlukan.

3. Bagi Peneliti
Meneliti bagaimana dukungan emosional dari keluarga (misalnya, dorongan moral, dukungan psikologis) mempengaruhi keyakinan diri dan motivasi mahasiswa keperawatan untuk mengejar jalur kewirausahaan.
4. Bagi Bidang Kesehatan
Mendirikan beberapa bidang kesehatan/usaha bagi masyarakat yang membutuhkan kesehatan di daerah pelosok mapun di daerah pedesaan yang jarang ada kesehatan seperti rumah sakit, klinik, balai kesehatan dll.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan nursepreneur di bidang keperawatan dalam inovasi dan keberanian untuk mengambil risiko serta siap bekerja keras mencapai tujuan dengan optimis.

Daftar Pustaka

- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Agatha, Dita Kristisada. (2018). *Menumbuhkan Minat Belajar Anak*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Agustin, Ria, Nur Diana, and Afifudin. 2020. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha." E-Jra 09(04).

- Alma, Buchari. 2018. "Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum". Bandung: Alfabeta
- Arista, Roynaldi. Et al. *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi minat Berwirausaha Di Era New Normal*. Jurnal Mitra Manajemen, Vol. 5 No. 4. (2021).
- Daryanto, dan Aris Dwi Cahyono. 2013. "Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)". Yogyakarta:Gava Media
- Erdiana, Yuyun. (2015). *Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia Di posyandu lansia Di Desa Karanglo lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo*. KTI. Tidak diterbitkan ponorogo : Program studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Pausan, P., & Marwan, M. (2023). *Pengaruh Dukungan Keluarga dan Daya Juang (Adversity Quotient) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19007–19018.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9396>
- Puspita, J. (2022). Pengaruh E-Commerce, *Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha* (Studi Kasus Mahasiswa Kos di Lingkungan Kampus UIN Raden Intan Lampung). *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, 3(1), 70
- Sanawiri, Brillyanes dan Mohammad Iqbal. 2018. "Kewirausahaan". Malang: UB Press
- Saputro, Edy Purwo., Achmad, Nur dan Handayani, Sih. 2016. *Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha*. Benefit, Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 1, Nomor 1.
- Septian Emma Dwi J. (2021). *Efektivitas pendampingan kelompok dalam peningkatan Motivasi Berwirausaha Peternak sapi perah..* Pengabdian masyarakat
- Srinadi, N. L., Pamungkas, M., & Muliawati, N. (2022). *Dampak Seminar Nursepreneurship terhadap Minat Mahasiswa Keperawatan Menjadi Seorang Nursepreneur*. *JKEP*, 7(2), 254-261.
<https://doi.org/10.32668/jkep.v7i2.735>
- Refkian, Sidik (2023) *Hubungan Antara Kemandirian Dan Dukungan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung